

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang Koping stres pada pasien Covid-19 dalam masa karantinanya, memerlukan pendekatan yang cukup mendalam dan memerlukan waktu yang lama karena masalah yang akan diungkap bersifat pribadi, dengan melihat masalah dan tujuan yang akan dicapai maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yang akan dilakukan memiliki latar belakang fenomenologi, yaitu melihat gejala-gejala yang nampak pada ruang lingkup subjek yang akan diteliti serta mengupas segala hal tentang subjek secara detail dan mendalam.

Isitilah fenomenologi sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjukkan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti khusus, istilah ini mengacu pada penelitian terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif pertama seseorang⁶⁶. Pendapat ini didukung oleh Hersiansyah⁶⁷ studi fenomenologi lebih memfokuskan pada konsep suatu fenomena tertentu, dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman individu atau kelompok yang berkaitan dengan suatu kejadian tertentu. Fenomenologi tidak mencoba mereduksi suatu gejala menjadi variable-variabel yang bisa diidentifikasi dan mengontrol konteks dimana gejala itu hendak dikaji.

⁶⁶ Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya Offset, 2007), 14.

⁶⁷ Herdiansyah H., *Metodologi Penelitian Kualitatif "Untuk Ilmu-Ilmu Sosial"* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 136.

Fenomenologi bertujuan untuk sebisa mungkin tetap selaras dengan gejala itu dengan konteks dimana gejala khusus hendak dikaji, maka akan digali suatu situasi dimana para individu mengalami sendiri pengalaman mereka sehingga mereka bisa menggambarannya seperti yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan mereka. Tujuan penelitian fenomenologi adalah menangkap sedekat mungkin bagaimana fenomena tersebut dialami di dalam konteks terjadinya fenomena tersebut. Dengan kata lain, fenomenologi berusaha menemukan makna-makna psikologis yang terkandung dalam fenomena melalui penyelidikan dan analisis contoh-contoh hidup.⁶⁸

Penelitian kualitatif merupakan salah satu alat yang sekaligus menjadi perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, dan pada akhirnya peneliti berusaha menemukan sesuatu yang baru dalam diri individu yang tidak dapat melalui angka atau angka-angka. Ketepatan dalam menggunakan metode penelitian memberikan pengaruh yang cukup besar pada pemecahan masalah yang muncul dalam penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan kebenarannya dapat diterima secara objektif. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, observasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah remaja yang sedang karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala. Subjek Penelitian yang di lakukan di

⁶⁸ Smith, *Psikologi Kualitatif Panduan Praktis Metode Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 53.

Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala menggunakan 2 responden remaja yang sedang karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala, jumlah 3 orang, yaitu inisial SA berumur 21 tahun, inisial Z berumur 18 tahun dan inisial MJ berumur 22 tahun. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* dimana penentuan sampelnya menggunakan pertimbangan tertentu.⁶⁹ *Purposive sampling* yang dilakukan adalah remaja dan mahasiswa terpapar virus Covid-19 yang sedang berkarantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala. Kriteria sampel penelitian diantaranya:

- a) Pasien Covid-19 yang telah menjalani karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala
- b) Pasien yang bertempat tinggal di daerah Barito Kuala
- c) Pasien memiliki *range* umur remaja berusia (18-24tahun).
- d) Bersedia menjadi responden penelitian.

2. Objek

Objek dari peneliti ini adalah Koping stres remaja yang terkonfirmasi positif Covid - 19 yang sedang karantinai di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 124.

yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.⁷⁰ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan penunjang yaitu sebagai berikut:

a) Data Pokok

Data pokok ialah data yang berkenaan dengan rumusan masalah, yaitu:

- 1) Data tentang pengalaman Koping stres yang dialami oleh remaja yang terkonfirmasi positif Covid - 19 yang sedang karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala.
- 2) Data tentang Koping stres yang dilakukan oleh remaja yang terkonfirmasi positif Covid - 19 yang sedang karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala.

b) Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang meliputi hasil observasi dan gambaran mengenai regulasi emosi subjek dan mengetahui bagaimana reaksi subjek ketika peneliti menanyakan tentang pengalaman Koping stres pada masa karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti baik pokok maupun data penunjang didapatkan dari berbagai sumber data diantaranya, sebagai berikut:

- a) Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang terkonfirmasi Covid - 19 yang sedang karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala berjumlah.

⁷⁰ Suryabrata Sumandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persadad, 1983), h. 96.

- b) Informan dalam penelitian ini adalah orang terdekat subjek seperti teman sekamar subjek ber inisial H berumur 19 tahun, inisial AJ berumur 20 tahun.
- c) Dokumen dalam penelitian ini adalah semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian. Data-data subjek dan informan peristiwa-peristiwa yang telah di lalui masa karantina berupa gambar atau video pendek. serta dokumen telah dilaksanakannya wawancara terhadap subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data pokok dan penunjang yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai.⁷¹ Maksud dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa remaja yang terkonfirmasi positif Covid - 19 yang sedang karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito koala. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan di hampir semua penelitian kualitatif. Menurut Moleong⁷² wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan atas jawaban pertanyaan

⁷¹ Syaodih Sukamadinata Nana, *Metodologi Penelitian* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 144.

⁷² Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

tersebut. Tujuan wawancara menurut Licon dan Guba⁷³ yaitu mengkontruksi mengenai kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Kebulatan: merekontuksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang dialami dimasa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa mendatang, memverifikasi mengubah, dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Wawancara yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan jenis dan faktor mengenai Koping stres karena terjangkit virus Covid-19 dan bagaimana subjek bertahan menghadapi masa karantina untuk penyembuhan dari virus Covid-19. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terbuka dan mendalam yaitu adanya komunikasi yang dilakukan secara pribadi antara kedua belah pihak (peneliti dan subjek) secara langsung untuk mengumpulkan informasi.

Peneliti akan menggunakan alat bantu yaitu bolpoin, buku tulis, *handphone* dan pedoman wawancara. Akan tetapi pada saat pelaksanaan wawancara, alat bantu tersebut menjadi otoritas pewawancara yang digunakan berdasarkan kondisi dan situasi pada saat dilakukannya wawancara.

⁷³ Moleong, L. J, 186.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁷⁴ Observasi yaitu metode pengumpulan data melalui indera manusia. Suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi empiris, yaitu observasi berdasarkan tangkapan indera.⁷⁵

Observasi dalam penelitian ini adalah pendahuluan atau penjajakan awal dalam mengamati bagaimana Ekplorasi Pengalaman Kopin Stres Remaja yang sedang karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito Kuala.

3. Dokumenter

Dokumenter berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.⁷⁶ Dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dokumen-dokumen dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁷⁷ Dengan dilakukannya dokumenter didapat bagaimana kondisi setelah melalui masa karantina setelah didiagnosa positif Covid-19

⁷⁴ Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Al-Gesno, 2008), h. 84.

⁷⁵ Herdiansyah H., *Metodologi Penelitian Kualitatif* “Untuk Ilmu-Ilmu Sosial,” 215.

⁷⁶ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), h. 158.

⁷⁷ Nana, *Metodologi Penelitian*, h. 221.

serta dapat didapat hasil dokumnter telah dilakukannya penelitian kepada subjek.

Penggunaan teknik dokumnter ini bertujuan untuk menggali data-data yang bersifat historis maksudnya catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa keadaan setelah melalui masa karantina. Dokumnter disini berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, video singkat dan lain lain yang menggambarkan masa karantina yang tersimpan pada masing-masing subjek dan informan.

E. Metode Analisis Data

Menurut Herdiansyah analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Berdasarkan pendapat Sugiyono analisis data proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumnter, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁸ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 34.

kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan diremajai dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Inti dari analisis data, baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data ditafsirkan dan dipahami secara spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak biasa atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.⁷⁹

Tahapan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Organisasi data

Data kualitatif diorganisasikan dengan rapi, sistematis, dan selengkap mungkin. Organisasi data memungkinkan peneliti untuk:

- a) Memperoleh kualitas data yang baik
- b) Mendokumentasikan analisis data dan analisis yang berkaitan dalam penyelesaian penelitian.
- c) Menyimpan data dan analisis yang berkaitan dalam penyelesaian penelitian

Dalam penelitian ini pengorganisasian data meliputi semua data yang diperoleh melalui metode penelitian yaitu data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Pengorganisasian data meliputi, yaitu: (a) pembuatan verbatim dari hasil wawancara yang direkam, (b) membuat catatan observasi.

⁷⁹ Herdiansyah H., *Metodologi Penelitian Kualitatif* "Untuk Ilmu-Ilmu Sosial," 158.

2. Kategori

Hasil dari wawancara berdasarkan pedoman wawancara dicari kategori-kategori yang mengungkapkan tentang Koping stres pasien positif *Covid-19*. Kategori tersebut dilakukan dengan pengambilan kesimpulan yang ditarik dari keputusan khusus untuk mendapat yang umum. Selain itu kategorisasi yang diperoleh dideskripsikan untuk memperoleh jenis-jenis Koping stres yang dilakukan pasien positif *Covid-19*.

3. Interpretasi pemahaman teroris

Pemahaman hasil penelitian ini dilakukan dengan mengkaitkan antara kategori yang diperoleh dengan teori tentang Koping stres yang dilakukan pasien positif *Covid-19* yang sedang karantina di Sanggar Kegiatan Belajar Barito koala.

F. Tahapan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian ini yaitu dengan mempersiapkan proses penelitian sebagai berikut:

a) Menyusun rancangan penelitian

Membuat rancangan penelitian sebelum proses penelitian dilakukan.

Terlebih dahulu peneliti melakukan studi pustaka dan dilanjutkan dengan metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif.

b) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melaksanakan pengambilan data peneliti terlebih dahulu memilikih tempat yang tepat untuk pelaksanaan pengambilan data berupa wawancara dan situasi yang tepat pengambilan dokumnter.

c) Memilih dan menyiapkan sumber

Pemilihan narasumber yang tepat untuk mencari informasi atau data sangatlah penting, karena dalam sebuah penelitian narasumber atau subjek penelitian harus sesuai dengan masalah yang diteliti.

d) Melakukan pendekatan pada subjek

Setelah mendapatkan subjek penelitian seperti karakter diatas kemudian penelitian melakukan pendekatan agar proses pengambilan data dapat lebih mudah dan berjalan dengan baik serta mampu mengungkap informasi apa saja yang ingin diteliti oleh peneliti.

e) Menentukan dan menyiapkan informan

Informan adalah orang dalam latar penelitian yang terdekat dengan subjek. Informan digunakan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi latar penelitian.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam penelitian sangat penting dalam proses melakukan penelitian hal ini sangat begitu penting. Dalam hal ini, perlengkapan yang dibutuhkan adalah alat perekam dan alat tulis.

g) Menyusun pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian penyusunan pedoman wawancara disusun untuk mempermudah peneliti dalam

proses Tanya jawab (wawancara), penyusunan pedoman wawancara berdasarkan pada jenis-jenis penelitian.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini secara runtut dan sistematis adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menentukan subjek penelitian, melakukan pada subjek penelitian, menentukan dan menyiapkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, menyusun pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian.

Pelaksanaan penelitian pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumenter. Observasi dan dokumenter dalam hal ini digunakan sebagai data tambahan dalam proses pengumpulan data. Pengambilan data dalam penelitian ini digunakan metode wawancara dimana metode ini diharapkan dapat menjalin kedekatan dengan subjek agar dapat diperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode ini dilakukan untuk mendapat data yang tidak dapat diperoleh dari metode sebelumnya. Observasi dilakukan sejalan dengan dilaksanakannya wawancara pada subjek penelitian. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, serta berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan perkenalan dan pendekatan dengan subjek penelitian agar dapat terjalin kerjasama yang baik antara peneliti dengan subjek dan kemudian peneliti mendapat informasi yang diperlukan untuk penelitian. Setelah mendapat subjek sesuai dengan penelitian, kemudian peneliti

melakukan wawancara secara langsung pada subjek penelitian dan observasi terhadap subjek penelitian secara berkala untuk mengumpulkan data penelitian yang lengkap dan tepat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali untuk mendapat informasi dan memperdalam informasi yang diberikan. Observasi dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung kedalam kehidupan subjek untuk mendapat gambaran mengenai regulasi emosi subjek dan mengetahui bagaimana reaksi subjek ketika peneliti menanyakan tetnang regulasi emosi subjek. Obervasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data tambahan dalam pengumpulan data.